

MENGGALI POTENSI DAERAH DENGAN MENGEMBANGKAN JIWA ENTREPRENEUR DI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Meiwatizal Trihastuti^{1*}, Oom Yomi Romlah¹, Khaerul Syobar^{1,2}, Yusuf Faisal Ali¹,
Andrian¹, Aprillio Poppy Belladonna¹

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan¹
STIE Pasundan²

*Correspondence E-mail: maiwatizal97@gmail.com

Kata Kunci:

Potensi Daerah,
Entrepreneur,
Ekonomi
Keluarga.

Abstrak

Analisis situasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, memiliki potensi yang cukup besar dalam hal sumber daya alam, sosial, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi lokal. Potensi ini mencakup berbagai jenis tanaman yang cocok untuk pertanian, kekayaan sumber daya alam seperti air dan lahan, serta kerajinan dan kegiatan industri rumah tangga yang telah ada. Namun, meskipun potensi tersebut ada, masyarakat Desa Kopo masih perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Keterampilan manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan teknis perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien. Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kopo termasuk akses terhadap modal, pasar, dan teknologi. Selain itu, regulasi dan perizinan juga menjadi kendala dalam pengembangan usaha ekonomi keluarga. Kurangnya pemahaman tentang prosedur perizinan serta keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi dapat menghambat perkembangan usaha di tingkat lokal. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi perangkat desa dan warga Desa Kopo untuk melihat potensi ekonomi yang ada di sekitar mereka dan mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan ekonomi keluarga serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di wilayah tersebut.

Keywords:

Regional Potential,
Entrepreneurship,
Economy,
Family.

Abstract

The situation analysis in this community service activity is that Kopo Village, Kutawaringin District, Bandung Regency, has quite large potential in terms of natural, social, and cultural resources that can be utilized for local economic development. This potential includes various types of plants suitable for agriculture, a wealth of natural resources such as water and land, as well as existing crafts and home industry activities. However, even though this potential exists, the people of Kopo Village still need to improve their skills and knowledge in the field of entrepreneurship. Business management, marketing, financial and technical skills need to be improved so that people can manage their businesses more effectively and efficiently. Challenges faced

Trihastuti, M., Romlah, O. Y., Syobar, K., Faisal Ali, Y., Andrian, A., & Belladonna, A. P. (2024). MENGGALI POTENSI DAERAH DENGAN MENGEMBANGKAN JIWA ENTREPRENEUR DI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.104>



by the people of Kopo Village include access to capital, markets, and technology. Apart from that, regulations and licensing are also obstacles in developing family economic businesses. Lack of understanding of licensing procedures and limited access to capital and technology can hinder business development at the local level. In community service activities, the methods used include lectures, discussions and question and answer sessions. It is hoped that the results of this activity will motivate village officials and Kopo Village residents to see the economic potential around them and develop sustainable small businesses. In this way, it is hoped that there will be an increase in the family economy and the overall welfare of society in the area.

Article submitted: 2024-05-23. Revision uploaded: 2024-05-26. Final acceptance: 2024-05-26.

PENDAHULUAN

Menggali potensi daerah melalui pengembangan jiwa entrepreneur telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga di berbagai belahan dunia. [1] Menyatakan jika entrepreneurship dalam membangun kemandirian ekonomi di era digital merupakan tonggak penting dalam menghadapi transformasi global yang cepat. Dalam era globalisasi yang menuntut adaptasi dan inovasi, pemberdayaan individu untuk menjadi pengusaha lokal menjadi semakin penting. Ekonomi mengubah paradigma ekonomi dari sekadar menjadi penerima upah menjadi pencipta nilai tambah, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pengembangan jiwa entrepreneur di tingkat lokal bukan hanya sekadar tentang menciptakan bisnis baru, tetapi juga tentang mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada di sekitar komunitas. [2] Menyatakan jika dalam era di mana teknologi informasi dan komunikasi mengubah lanskap bisnis secara radikal, kewirausahaan memainkan peran kunci dalam membentuk ekonomi yang inovatif dan adaptif. Setiap daerah memiliki karakteristik dan sumber daya unik, baik itu dalam bentuk alamiah seperti kekayaan alam, budaya, atau sejarah, maupun potensi manusia seperti keterampilan dan keahlian lokal. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini melalui pendekatan kewirausahaan, masyarakat dapat menciptakan nilai tambah bagi ekonomi mereka sendiri serta memperkuat identitas dan keberlanjutan lingkungan mereka.

Pengembangan jiwa entrepreneur juga menjadi langkah strategis dalam memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. [3] Menyatakan jika gotong royong dalam masyarakat adalah penting, Dengan memberdayakan individu-individu untuk mengambil alih kendali atas masa depan ekonomi mereka sendiri, mereka dapat menciptakan peluang-peluang baru bagi peningkatan pendapatan, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta perbaikan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan jiwa entrepreneur bukan hanya tentang menciptakan kesempatan bisnis, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi semua anggota masyarakat.

Analisis situasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, menyoroti potensi yang melimpah dalam hal sumber daya alam, sosial, dan budaya yang dapat menjadi fondasi bagi pengembangan ekonomi lokal. Dari segi alam, Desa Kopo memiliki tanah yang subur dan beragam jenis tanaman yang cocok untuk pertanian. Selain itu, keberadaan sumber daya alam seperti air dan lahan menjadi aset penting yang dapat dimanfaatkan. Di samping itu, keberagaman budaya dan



kegiatan industri rumah tangga memberikan keragaman dalam potensi ekonomi yang dapat dieksplorasi.

Meski potensi tersebut ada, masyarakat Desa Kopo masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang kewirausahaan. Keterampilan manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan teknis menjadi kunci untuk mengelola usaha dengan efektif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dalam hal tersebut menjadi prioritas untuk mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada.

Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kopo meliputi akses terhadap modal, pasar, dan teknologi. Keterbatasan dalam hal ini dapat menghambat perkembangan usaha di tingkat lokal. Regulasi dan perizinan juga menjadi kendala, terutama bagi mereka yang kurang memahami prosedur perizinan yang berlaku. Keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi juga menjadi faktor pembatas dalam mengembangkan usaha di tingkat desa.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, pemahaman mendalam terhadap potensi dan tantangan tersebut menjadi dasar untuk merancang program yang sesuai dan efektif. Melalui metode seperti ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, diharapkan masyarakat Desa Kopo dapat diberikan pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan ekonomi keluarga serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di wilayah tersebut.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Isi ceramah meliputi pemaparan beragam potensi ekonomi yang ada di daerah tersebut, termasuk sumber daya alam, budaya lokal, dan keahlian khas. dan Mendiskusikan aspek-aspek penting kewirausahaan, seperti identifikasi peluang usaha, manajemen risiko, pemasaran, dan manajemen keuangan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 dengan Kelompok Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Perangkat Desa serta Warga Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan Kegiatan: di Kantor Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Kegiatan Tanya jawab dan diskuis seperti terlihat dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tanya Jawab Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung

Sumber: Data Tim Pengabdian. (2024)

Diskusi dimulai dengan meminta peserta berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi potensi ekonomi yang ada di daerah mereka. Berdiskusi tentang langkah-langkah konkret untuk mengembangkan usaha berdasarkan potensi ekonomi yang telah diidentifikasi. Sesi tanya jawab terbuka dengan narasumber yang telah disiapkan. Peserta dapat mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis. Topik dalam Pemaparan materi dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pemaparan Materi Dari Narasumber

No	Nama	Asal Instansi	Tema
1	Dr. Meiwatizal Trihastuti, S. T, M.Pd	Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi	Pengenalan Potensi Ekonomi Lokal: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelajahi ragam potensi ekonomi yang ada di daerah tersebut, seperti sumber daya alam, budaya lokal, keahlian khas, serta industri yang berkembang. - Studi kasus dan contoh nyata potensi ekonomi yang berhasil dimanfaatkan di daerah setempat
2	Dr. Oom Yomi Romlah, M.Pd	Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi	Konsep Dasar Kewirausahaan: <ul style="list-style-type: none"> - konsep dasar kewirausahaan, termasuk identifikasi peluang usaha, manajemen risiko, pemasaran, dan manajemen keuangan. - Pembahasan tentang sikap dan karakteristik seorang wirausaha yang sukses.
3	Dr. Yusuf Faisal Ali, S.Pd., M.H	Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi	Strategi Mengembangkan Usaha dari Potensi Lokal: <ul style="list-style-type: none"> - Memahami strategi yang efektif dalam mengembangkan usaha berbasis potensi ekonomi lokal. - Menjelajahi langkah-langkah konkrit yang bisa diambil untuk memanfaatkan potensi tersebut.
4	Dr. Khaerul Syobar, S, E. M.M	Magister Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi dan STIE Pasundan	Pemasaran dan Promosi Produk Lokal: <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari strategi pemasaran yang efektif untuk produk atau jasa lokal. - Pembahasan tentang pemanfaatan media sosial, platform daring, dan jaringan komunitas untuk mempromosikan produk lokal.
5	Dr. Andrian MPd	Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi	Manajemen Keuangan untuk Usaha Kecil: <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang prinsip dasar manajemen keuangan untuk usaha kecil, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan cash flow, dan pengelolaan hutang-piutang. - Tips dan trik dalam mengelola keuangan usaha kecil dengan efisien
6	Dr. Aprillio Poppy Belladonna, S.H., M.Pd	Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi	Peraturan Hukum dalam Jaringan Bisnis dan Kemitraan: <ul style="list-style-type: none"> - Memahami peraturan hukum yang mengatur pembentukan dan pengelolaan jaringan bisnis, kemitraan, dan aliansi strategis.



			- kontrak bisnis, perjanjian kemitraan, dan aspek hukum lainnya yang relevan dalam konteks jaringan bisnis.
--	--	--	---

Setelah kegiatan Pengabdian selesai, Tim Pengabdian melakukan survei kepuasan peserta untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi materi yang disampaikan. Evaluasi hasil diskusi untuk mengukur pemahaman dan kesiapan peserta dalam mengembangkan usaha. Monitoring dan evaluasi lanjutan terhadap perkembangan usaha yang mungkin terjadi setelah kegiatan. Dengan metode ini, diharapkan peserta akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekonomi lokal dan memiliki keterampilan serta motivasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah dapat memotivasi perangkat desa dan warga Desa Kopo untuk melihat potensi ekonomi yang ada di sekitar mereka dan mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan ekonomi keluarga serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di wilayah tersebut. Berikut ini adalah gambar saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.



Gambar. 2. Kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung Oleh Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan
Sumber: Data Tim Pengabdian. (2024)

Seperti terlihat dalam gambar 2 tentang kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan menumbuhkan motivasi perangkat desa dan warga Desa Kopo untuk melihat potensi ekonomi yang ada di sekitar mereka dan mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan merupakan langkah krusial dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Penyampaian materi oleh Dosen Progam Studi PKN, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi Dr. Meiwatizal Trihastuti, S. T, M.Pd tentang Pengenalan Potensi Ekonomi Lokal. Cakupan materi ialah tentang ragam potensi ekonomi yang ada di daerah tersebut, seperti sumber daya alam, budaya lokal, keahlian khas,

serta industri yang berkembang dan studi kasus dan contoh nyata potensi ekonomi yang berhasil dimanfaatkan di daerah setempat.

Selanjutnya, Dr. Oom Yomi Romlah, M.Pd memberikan materi tentang Konsep Dasar Kewirausahaan yang meliputi konsep dasar kewirausahaan, termasuk identifikasi peluang usaha, manajemen risiko, pemasaran, dan manajemen keuangan dan Pembahasan tentang sikap dan karakteristik seorang wirausaha yang sukses. Materi selanjutnya oleh Dr. Yusuf Faisal Ali, S.Pd., M.H tentang Strategi Mengembangkan Usaha dari Potensi Lokal yang meliputi strategi yang efektif dalam mengembangkan usaha berbasis potensi ekonomi lokal dan langkah-langkah konkrit yang bisa diambil untuk memanfaatkan potensi tersebut.

Tim Pengabdian Tahun 2024 memberikan pemahaman yang mendalam tentang beragam potensi ekonomi yang ada di wilayah mereka. [4] menyatakan jika pemahaman pada masyarakat mengenai keterampilan yang bermanfaat dalam hidup mereka adalah penting. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, atau diskusi kelompok yang melibatkan perangkat desa dan warga setempat, sehingga mereka dapat memahami nilai dan manfaat ekonomi potensi yang ada di sekitar mereka.

Perlu dibangun kesadaran akan peran penting kewirausahaan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. [5] menyatakan jika dalam PKn tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kesadaran kewarganegaraan ekonomi yang kuat dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui penyuluhan dan studi kasus tentang kesuksesan usaha kecil di daerah sekitar, perangkat desa dan warga Desa Kopo dapat melihat contoh konkret bagaimana usaha kecil dapat menjadi sumber penghasilan yang signifikan dan berkelanjutan bagi keluarga serta masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan keterampilan dan peningkatan pengetahuan tentang manajemen usaha juga perlu ditekankan. Dengan menyediakan pelatihan dan bimbingan yang berkualitas, perangkat desa dan warga Desa Kopo dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha kecil dengan efektif. Hal ini akan membantu mereka dalam merencanakan, mengelola, dan memperluas usaha mereka sehingga dapat tumbuh secara berkelanjutan. Berikut ini adalah gambar saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.



Gambar. 3. Kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung

Oleh Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan

Sumber: Data Tim Pengabdian, (2024)

Selain itu, penting untuk mendorong kolaborasi dan kemitraan antara perangkat desa, warga Desa Kopo, dan pihak terkait lainnya seperti lembaga pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendukung usaha kecil. Dengan saling mendukung dan bekerja sama, mereka dapat saling memperkuat dan memperluas jaringan usaha serta mendapatkan akses lebih besar terhadap sumber daya dan peluang pengembangan usaha.

Dalam gambar Gambar 3 Kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung Oleh Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan Dr. Khaerul Syobar, S, E. M.M memberikan materi tentang Pemasaran dan Promosi Produk Lokal yang mencakup strategi pemasaran yang efektif untuk produk atau jasa lokal dan pemanfaatan media sosial, platform daring, dan jaringan komunitas untuk mempromosikan produk lokal. Kemudian Dr. Andrian MPd memberikan materi tentang Manajemen Keuangan untuk Usaha Kecil dengan cakupan materi Pemahaman tentang prinsip dasar manajemen keuangan untuk usaha kecil, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan cash flow, dan pengelolaan hutang-piutang dan Tips dan trik dalam mengelola keuangan usaha kecil dengan efisien

Perlunya pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha kecil yang dikembangkan. [6] menyatakan jika dalam masyarakat, membina kemandirian ekonomi dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang sistem politik, hukum, dan tata kelola yang menjadi landasan bagi ekonomi suatu negara. Melalui pembinaan yang terus-menerus, perangkat desa dan warga Desa Kopo dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta memperbaiki strategi dan praktik usaha mereka sesuai dengan perkembangan pasar dan perubahan lingkungan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di wilayah Desa Kopo

Selanjutnya, Dr. Aprillio Poppy Belladonna, S.H., M.Pd memberikan materi tentang

Peraturan Hukum dalam Jaringan Bisnis dan Kemitraan yang meliputi materi tentang memahami peraturan hukum yang mengatur pembentukan dan pengelolaan jaringan bisnis, kemitraan, dan aliansi strategis dan kontrak bisnis, perjanjian kemitraan, dan aspek hukum lainnya yang relevan dalam konteks jaringan bisnis.

Peraturan hukum yang mengatur pembentukan dan pengelolaan jaringan bisnis, kemitraan, dan aliansi strategis merupakan landasan penting bagi kesinambungan dan keberhasilan operasional entitas bisnis. [7] menyatakan jika kesadaran hukum adalah pengetahuan yang strategis. Dalam kegiatan pengabdian ini, Pertama-tama, pemahaman mendalam tentang aturan-aturan yang mengatur pembentukan entitas bisnis, seperti perusahaan terbatas, koperasi, atau entitas lainnya, sangatlah penting. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti proses pendirian, kepemilikan, dan tanggung jawab hukum bagi para pemilik dan pengurus bisnis tersebut.

Kontrak bisnis menjadi tulang punggung dari hubungan dalam jaringan bisnis dan kemitraan. Perjanjian kemitraan yang tepat harus mencakup semua detail penting termasuk hak dan kewajiban setiap pihak, pembagian laba, serta prosedur untuk menyelesaikan sengketa. Melalui kontrak ini, hubungan antarpihak dalam jaringan bisnis bisa diatur dengan jelas, mengurangi risiko konflik di masa mendatang.[8] menyatakan jika setelah Pandemi Covid 19, aspek hukum lainnya yang relevan dalam konteks jaringan bisnis termasuk perlindungan kekayaan intelektual, regulasi terkait persaingan usaha, dan ketentuan hukum tentang privasi dan keamanan data. Misalnya, perusahaan harus memastikan bahwa hak kekayaan intelektual



mereka terlindungi dengan baik dalam kerangka jaringan bisnis, serta mematuhi semua peraturan terkait privasi data baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, dalam kasus aliansi strategis antara perusahaan, ada peraturan yang mengatur tentang pembagian risiko, kontrol, dan pengendalian operasional. Peraturan ini mencakup juga prosedur untuk menangani potensi pelanggaran perjanjian atau konflik kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat. Penting juga untuk memperhatikan bahwa peraturan hukum dalam jaringan bisnis dan kemitraan dapat berbeda-beda di setiap yurisdiksi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan yang terlibat dalam jaringan bisnis lintas negara untuk memahami dan mematuhi hukum lokal serta internasional yang relevan. Dengan mematuhi semua peraturan ini, perusahaan dapat mengelola risiko hukum yang terkait dengan jaringan bisnis dan kemitraan mereka, serta membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Berikut ini adalah gambar saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.



Gambar. 4. Kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung Oleh Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan

Sumber: Data Tim Pengabdian. (2024).

Menggali potensi daerah melalui pengembangan jiwa entrepreneur merupakan strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan ekonomi keluarga. [9] menyatakan jika aspek teknologi dalam kerja baru bagi masyarakat adalah penting. Dengan memperkenalkan gagasan-gagasan kewirausahaan dan memberikan pelatihan serta dukungan yang diperlukan, individu-individu dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sekitar mereka dan mengembangkannya menjadi usaha yang menguntungkan.

Pengembangan jiwa entrepreneur di tingkat lokal dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Dengan membantu individu-individu untuk memulai usaha mereka sendiri, baik itu dalam bidang pertanian, kerajinan, pariwisata, atau sektor lainnya, mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Hal ini tidak hanya memberdayakan individu secara ekonomi, tetapi juga memperkuat struktur

ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada lapangan kerja formal di luar daerah. Berikut ini adalah gambar saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.



Gambar. 5. Kegiatan PKM di Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung Oleh Tim dari Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi dan STIE Pasundan

Sumber: Data Tim Pengabdian. (2024)

Pengembangan jiwa entrepreneur juga memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. [10] menyatakan jika dalam mendorong inovasi, kreativitas, dan semangat berusaha di tingkat lokal, komunitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan teknologi yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi antarusaha, jaringan bisnis lokal dapat tumbuh dan berkembang, menciptakan ekosistem yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi keluarga serta kemakmuran bersama bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, pengembangan jiwa entrepreneur menjadi kunci dalam menggali potensi ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, memotivasi perangkat desa dan warga Desa Kopo untuk melihat potensi ekonomi lokal dan mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan adalah langkah yang penting dan strategis dalam meningkatkan ekonomi keluarga serta kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi ekonomi lokal, membangun kesadaran akan peran kewirausahaan, pengembangan keterampilan dan pengetahuan manajemen usaha, mendorong kolaborasi dan kemitraan, serta melakukan pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan, dapat membawa dampak positif yang signifikan.

Diharapkan, melalui upaya bersama ini, perangkat desa dan warga Desa Kopo akan mampu mengenali, memanfaatkan, dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada di sekitar mereka dengan lebih baik. Usaha kecil yang berkelanjutan yang mereka bangun diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan ekonomi keluarga dan

kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kesimpulannya, dengan adanya kolaborasi, dukungan, dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, tercapainya tujuan peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kopo menjadi sebuah kemungkinan yang lebih nyata dan terwujud.

PERSANTUNAN

Tim Pengabdian memberikan Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada berbagai pihak yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian tentang “Menggali Potensi Daerah Dengan Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Di Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga”. Terimakasih Tim Pengabdian ucapkan kepada Perangkat Desa serta Warga Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung. Kantor Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, STKIP Pasundan Cimahi, Prodi PPKn STKIP Pasundan Cimahi, STIE Pasundan,

REFERENSI

- [1] M. Trihastuti, *Disertasi: Model konseptual civic entrepreneurship melalui koperasi mahasiswa dalam membina kemandirian ekonomi di era digital*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- [2] O. Y. Romlah, F. A. Darmana, dan T. Rahman, “Peran partai NASDEM dalam pendidikan politik dan implikasinya pada partisipasi politik masyarakat di desa selcau kecamatan batujajar,” *MORES; J. Pendidik. Hukum, Polit. dan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 2, hal. 99–116, 2023.
- [3] Y. F. Ali, “Integritas, Etos Kerja dan Gotong Royong: Nilai-nilai Revolusi Mental Pada Buku Teks PPKn,” *MORES; J. Pendidik. Hukum, Polit. dan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 1, hal. 19–28, 2023.
- [4] Y. Hidayah, I. Sujastika, dan M. Trihastuti, “Peranan Sosial Media Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat,” *J. Citizsh. Virtues*, vol. 4, no. 1, hal. 704–712, 2024.
- [5] F. Darmana, A. Sudirman, O. Y. Romlah, M. Trihastuti, dan A. Bachrudin, “Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu kewarganegaraan,” *MORES; J. Pendidik. Hukum, Polit. dan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 2, hal. 59–68, 2023.
- [6] A. Anhar, I. A. Q, dan M. Trihastuti, “Arranging the Heart to Always Be Sincere To Serve (Learning From Life Choices Kh. Ahmad Sholehantoyib Parent of Islamic Boarding School Hidayatul Mubarak Uman Agung Central Lampung),” *Res. Publ. Co.*, 2023.
- [7] A. Belladonna, Y. Hidayah, dan N. Tripuspita, “Integrasi kesadaran hukum dan kewarganegaraan di orientasi mahasiswa stkip pasundan cimahi dengan pendekatan holistik,” *J. Rev. Pendidik. Dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, hal. 4980–4988, 2024.
- [8] L. Retnasari, Y. Hidayah, T. Widyaningrum, A. Istianah, dan M. Trihastuti, “Educational Interaction Patterns of Students in Blended Learning during Covid 19,” *Edueksos J. Pendidik. Sos. Ekon.*, vol. 11, no. 2, 2022.
- [9] D. A. Dewi;, Y. Hidayah;, M. Trihastuti;, dan Y. F. Furnamasari, “A new paradigm in Indonesian local wisdom: Measuring civic literacy towards society 5.0 through technological engineering in learning process during the Covid-19 pandemic,” in *INTERNATIONAL CONFERENCE ON MATHEMATICS AND SCIENCE EDUCATION (ICMScE 2021) 12 June 2021 Bandung, Indonesia*, 2022.
- [10] M. Trihastuti, D. Dianasari, L. Retnasari, Y. Hidayah, dan A. Suryaningsih, “Students’ Conceptualization on Citizen Participation in Digital Era: A Mixed Method Research,” *J. Pendidik. Progresif*, vol. 12, no. 2, 2022.

